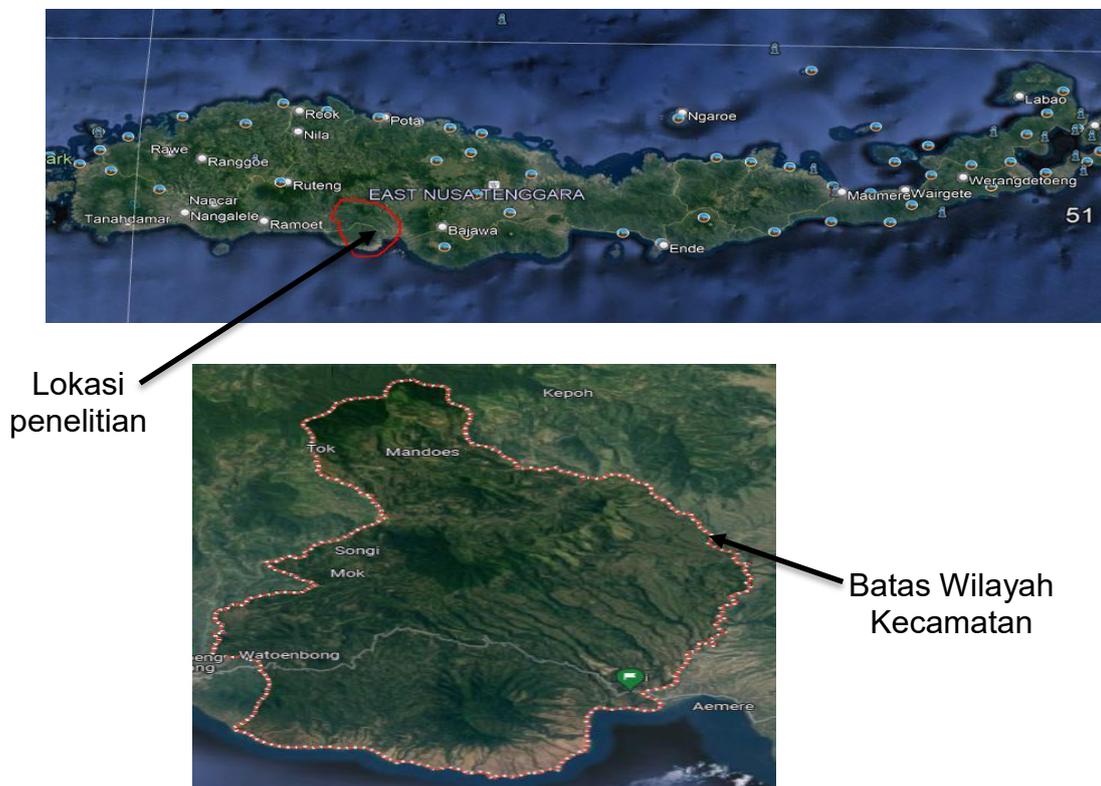


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan pada masing-masing ruas jalan menuju Desa yang ada di Kecamatan Kota Komba Manggarai Timur. Peta pulau flores terdapat pada Gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian
Sumber : Google MPS.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer meliputi:

- a. Waktu Tempuh Kendaraan
- b. Kondisi Pengerasan jalan

2. Data sekunder

- a. Fasilitas Pendidikan
- b. Fasilitas Kesehatan
- c. Fasilitas Perdagangan
- d. Fasilitas Peribadatan
- e. Gambar jaringan jalan

3.2.2 Sumber Data

- a. Data primer diperoleh langsung di lapangan yakni di 11 desa yang ada di wilayah Kecamatan Kota Komba.
- b. Sumber data sekunder yang di ambil dari instansi – instansi yang terkait, Yaitu : BPS kabupaten Manggarai Timur.

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara observasi dan interview.

1. Cara observasi, yaitu pengamatan secara langsung mengenai keadaan wilayah di Kecamatan Kota Komba.

2. Wawancara dengan penduduk desa di Kecamatan Kota Komba, untuk melengkapi data yang diperlukan.

3.3 Cara Pengambilan Data

3.3.1 Survei Waktu Tempuh Kendaraan

Survei ini untuk mengetahui waktu tempuh kendaraan antar desa ke jalan kabupaten di kecamatan kota kambah dengan tenaga survei untuk setiap titik pengamatan. Untuk formulir pengambilan data dapat di lihat pada lampiran C.

Dalam melakukan survei, maka peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Pengamatan manual dan pengukuran langsung.
2. Alat yang di gunakan adalah stopwach, pensil, lembar kerja
3. Pelaksanaan dan tenaga survei

3.4 Analisis Data

Teknik data yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian ini diantaranya adalah aksesibilitas wilayah dan analisis skalogram selanjutnya dua data tersebut dikolerasikan.

1. Analisis terhadap data hasil pengamatan Analisis data dengan menggunakan rumus perhitungan total aksesibilitas terhadap parameter – parameter yang diamati.
2. Metode perkembangan wilayah

Analisis skalogram dilakukan untuk mengetahui pusat pelayanan berdasarkan jumlah dan jenis unit fasilitas pelayanan yang ada di

dalam setiap daerah. Asumsi yang dipakai adalah bahwa wilayah yang memiliki ranking tertinggi adalah lokasi yang dapat ditetapkan menjadi pusat pertumbuhan. Teknik analisis yang digunakan dalam analisis skalogram ini dengan cara membuat sesuatu tabel yang mengurutkan ketersediaan fasilitas suatu wilayah yang diidentifikasi sebagai pusat pelayanan. Untuk menguji kelayakan skalogram digunakan persamaan Coeffisien of Reproducibility (COR). Apabila hasil perhitungan reproduksibilitas (COR)>90% maka hasil perhitungan skalogram tersebut dapat diterima dan digunakan untuk dasar analisis lebih lanjut.

3. Metode analisis korelasi

Secara umum uji korelasi bertujuan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel yang diteliti dengan bantuan spss 2.4 (*Statistical Package for the Social Science*).

Untuk mengambil keputusan dalam analisis korelasi bivariate pearson ini yaitu; pertama dengan melihat nilai signifikansi sig.(2-tailed) dan yang kedua membandingkan nilai r hitung (pearson correlation) dengan r tabel product moment.

- Berdasarkan nilai signifikansi Sig.(2-tailed)

Jika nilai sig.(2-tailed) < 0,05 maka terdapat korelasi antar variabel yang dihubungkan. Sebaliknya jika nilai sig.(2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat korelasi.

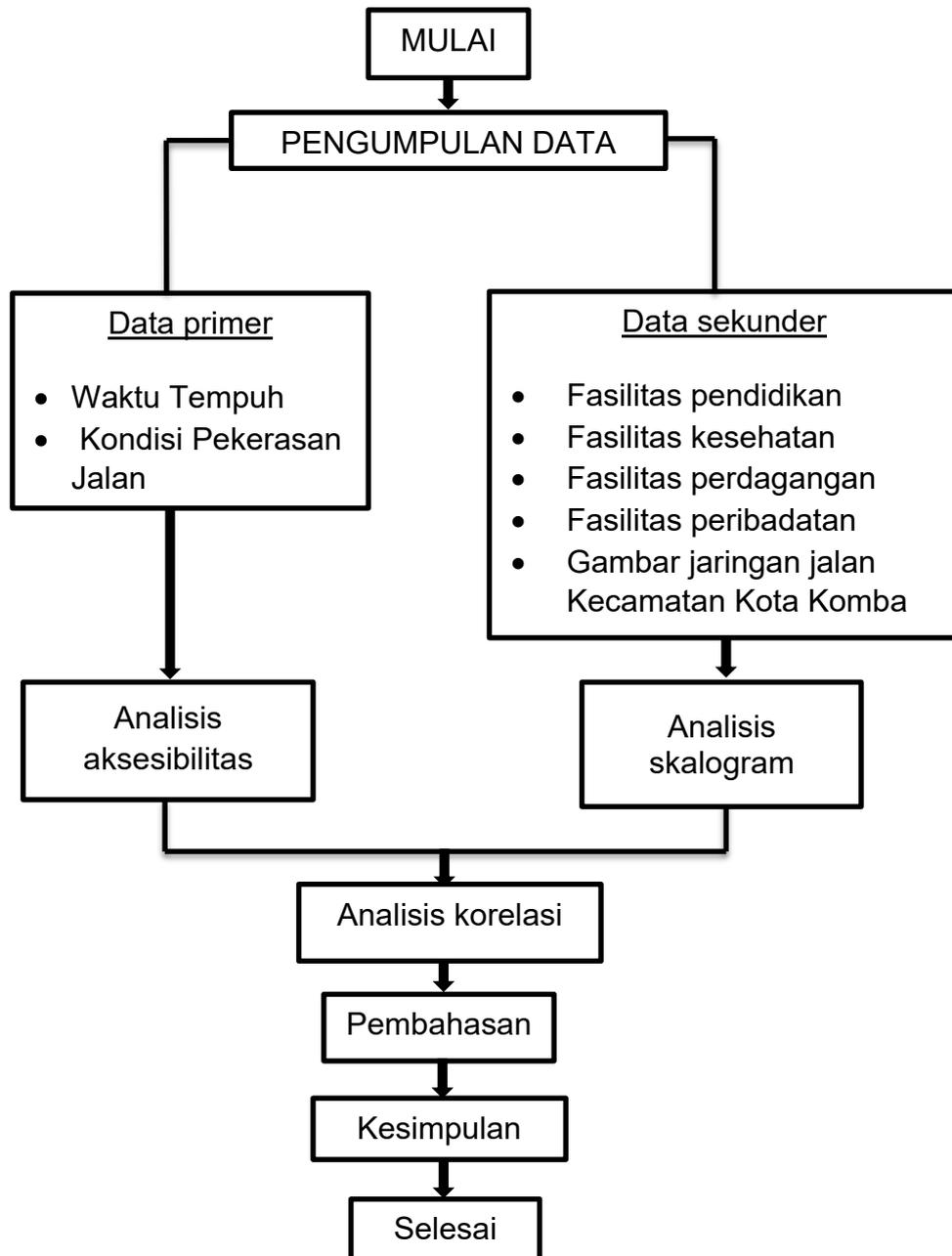
- Berdasarkan nilai r hitung (pearson correlations)

Jika nilai r hitung $>$ r tabel maka ada korelasi antar variabel.

Sebaliknya jika nilai r hitung $<$ r tabel maka artinya tidak ada korelasi antar variabel.

3.5 Diagram Alir Penelitian

Untuk memudahkan pemahaman terhadap keseluruhan proses penelitian, maka ditampilkan diagram alir seperti pada Gambar 3.3 berikut ini



Gambar 3.2 Diagram Alir Penelitian.